

**Hubungan Jenis Persalinan dengan Kejadian *Asfiksia Neonatorum*  
di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwobowo Balikpapan**

**Istiqomah**

**Akademi Kebidanan Borneo Medistra Balikpapan**

**ABSTRAK**

**LATAR BELAKANG.** *Asfiksia* merupakan salah satu penyebab *mortalitas* dan *morbiditas* bayi baru lahir. Ada beberapa factor pencetus terjadinya *asfiksia* yaitu *eklamptia*, *gawat janin*, *solusio plasenta*, *plasenta previa*, dan keadaan *gawat ibu* dan *janin* lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan *asfiksia neonatorum* dengan jenis persalinan di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwobowo Balikpapan Tahun 2018.

**SUBJEK dan METODE.** Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross selection*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin yang berada di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwobowo Balikpapan. Teknik Pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 46 ibu bersalin. Variabel bebas dalam penelitian adalah *Asfiksia Neonatorum* dan Variabel terikatnya adalah jenis persalinan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *check list*. Teknik analisa yang digunakan yaitu analisa univariat dan bivariate.

**HASIL.** Penelitian menunjukkan dimana  $X^2$  hitung (5,518)  $> X^2$  tabel (5,591) dengan  $\alpha$  0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan berdasarkan nilai Pvalue didapatkan  $P$  0,001  $< \alpha$  0,05.

**KESIMPULAN.** Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sedikit hubungan antara jenis persalinan dengan kejadian *asfiksia neonatorum* di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwobowo Balikpapan Tahun 2018.

**Kata Kunci:** *Asfiksia neonatorum*, jenis persalinan.

---

**LATAR BELAKANG**

*Asfiksia neonatorum* adalah keadaan bayi yang tidak dapat bernafas, sehingga dapat menurunkan  $O_2$  dan makin meningkatkan  $CO_2$  yang menimbulkan akibat buruk dalam kehidupan lebih lanjut (Manuaba, 2010). *World Health Organization (WHO)*, setiap tahunnya 120 juta bayi lahir didunia, secara global 4 juta (33 per 1000) bayi lahir mati dan 4 juta (33 per 1000) lainnya meninggal dalam usia 30 hari (*neonatal* lanjut). Kira-kira 3,6 juta (3%) dari 120 juta bayi mengalami *asfiksia neonatorum*, hampir 1 juta (27,78%) bayi ini meninggal (Kosim, 2012).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian *Neonatal* (AKN) di Indonesia sebesar 19/1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 32/1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita (AKABA) sebesar 40 kematian/1000 kelahiran hidup.

Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359 kematian/100.000 kelahiran hidup. Target yang ingin dicapai sesuai tujuan MDG ke-5, pada tahun 2015 AKI turun menjadi 102 kematian/100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2012).

Angka kematian Bayi (AKB) di Balikpapan 58/100.000 kelahiran hidup (2011), Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2011 naik (4,6) dibandingkan pada tahun 2010 (3,7). Peningkatan disebabkan sistem pelaporan semakin baik, baik pelaporan dari masyarakat maupun rumah sakit sejak diberlakukannya sistem pencatatan dan pelaporan kematian melalui Form Keterangan Penyebab kematian (FKPK). Oleh karenanya diharapkan pencatatan dan pelaporan kematian khususnya kematian bayi semakin akurat dan valid di setiap Puskesmas se-Kota Balikpapan dengan diterapkannya peningkatan Sistem Registrasi Kematian Kota

Balikpapan (Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, 2009).

Berdasarkan hasil dari *study* pendahuluan pada tanggal 24 Maret 2014, yang

dilakukan di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, diperoleh data persalinan tahun 2013, jumlah semua jenis persalinan sebanyak 2602 persalinan, yang terdiri dari Persalinan spontan sebanyak 1648 persalinan, yang mengalami *asfiksia* ringan atau bayi sehat sebanyak 1402 bayi, *asfiksia* sedang sebanyak 204 bayi dan mengalami *asfiksia* berat sebanyak 42 bayi. Persalinan *seksio cesaria* sebanyak 954 yang mengalami *asfiksia* ringan atau bayi sehat. Sebanyak 800 bayi, *asfiksia* sedang sebanyak 112 bayi dan mengalami *asfiksia* berat sebanyak 42 bayi.

Dari data jenis persalinan spontan dan persalinan *seksio caesaria* diatas, maka diperoleh hasil jumlah bayi yang paling banyak mengalami *asfiksia* adalah *asfiksia* ringan atau bayi sehat tanpa komplikasi se-

banyak 1402 bayi pada persalinan spontan, sedangkan *asfiksia* berat sebanyak 42 bayi pada persalinan spontan dan persalinan *seksio caesaria*.

### SUBJEK dan METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitik dengan rancangan penelitian survey observasi. Teknik penentuan sampel menggunakan *Accidental Sampling* yaitu menggunakan metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada/dijumpai berdasarkan hubungan *asfiksia neonatorum* dengan jenis persalinan. Di dapatkan subjek sebanyak 46 ibu bersalin di RSUD. Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Variabel independennya adalah jenis persalinan dan variabel dependennya adalah *asfiksia neonatorum*. Pengolahan data secara bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan *chi-square*.

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi hubungan *asfiksia neonatorum* dengan jenis persalinan di RS. Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan tanggal 19 Mei – 25 Mei 2014.**

Jenis Persalinan	<i>Asfiksia</i>			Total	P
	Ringan	Sedang	Berat		
	F %	F%	F%	F %	
Spontan	20 (43,5)	5 (10,9)	0 (0)	25 (54,4)	0.001
<i>Seksio Caesaria</i>	14 (30,4)	6 (13)	1 (2,2)	21 (45,6)	
Total	34 (74)	11 (24)	1 (2)	46 (100)	

Sumber : Data Primer Penelitian

### PEMBAHASAN

#### HASIL

Karakteristik subjek dalam penelitian adalah usia ibu dan pendidikan ibu. Subjek dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 3 kelompok usia ibu 19-25 tahun (58,7%), 26-35 tahun (34,8%), >36 tahun (6,5%). Pada tingkat pendidikan ibu dikategorikan menjadi 3 yaitu Dasar (37%), Menengah (58,7%), dan Atas (4,3%). Pada variabel independennya dikategorikan menjadi 2 kelompok persalinan spontan (54,4%) dan *Seksio Caesaria* (45,6%). Variabel dependennya dikategorikan menjadi 3 kelompok *Asfiksia* ringan (73,9%), sedang (23,9) dan berat (2,2%).

Pengaruh secara bivariat menjelaskan tentang hubungan variabel independen yaitu jenis persalinan dan variabel dependen *asfiksia neonatorum*. Metode yang digunakan adalah Chi Square.

Dalam penelitian ini dilakukan tabulasi silang (*cross tabulation*) antara hubungan *asfiksia neonatorum* dengan jenis persalinan.

Dari hasil tabulasi silang antara hubungan *asfiksia neonatorum* dengan jenis persalinan, dapat terlihat bahwa tidak terdapat hubungan antara hubungan *asfiksia neonatorum* dengan jenis persalinan dimana nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sedangkan berdasarkan nilai *Pvalue* didapatkan  $0,001 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dari hasil perhitungan didapat bahwa  $X^2_{hitung} = 5,463$  dan  $X^2_{tabel} = 5,591$  dengan  $\alpha 0,05$  maka  $X^2_{hitung} = 5,463 < X^2_{tabel} = 5,591$  sehingga  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara hubungan *asfiksia neonatorum* dengan jenis persalinan. Hal ini terlihat adanya tidak ada keterkaitan antara hubungan *asfiksia neonatorum* dengan jenis persalinan. Terjadinya *asfiksia* bukan karena penyebab dari jenis

persalinan karena adanya dari faktor *maternal* (*hipotensi, syok maternal, malnutrisi*), faktor *uterus* (kontraksi memanjang, gangguan *vaskuler*), faktor tali pusat (*prolapsus* dan *penumbungan tali pusat*), dan faktor *plasenta* (*degenerasi vaskuler, solusio plasenta*) (JNPK-KR, 2008).

Berdasarkan tabel 4.1 analisa hubungan *asfiksia neonatorum* dengan jenis persalinan di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Dapat diketahui dari 46 responden bahwa mayoritas persalinan secara *seksio caesaria*, bayi yang mengalami *asfiksia* ringan sebesar 14 bayi (30,4%), *asfiksia* sedang sebesar 6 responden (13%), dan *asfiksia* berat sebanyak 1 responden (2,2%). Sedangkan minoritas persalinan spontan, bayi yang mengalami *asfiksia* ringan 20 responden (43,5%), *asfiksia* sedang sebanyak 5 responden (10,9%), sedangkan *asfiksia* berat sebanyak 0 responden (0%).

---

#### DAFTAR PUSTAKA

---

- Depkes. 2012. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. <http://www.depkes.go.id/index.php>
- DKK Balikpapan. 2009. Angka Kematian Bayi. [Http://DkkBalikpapan.go.id](http://DkkBalikpapan.go.id)
- JNPK-KR. PONEK. 2008. Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal. Jakarta
- Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta; EGC
- Kosim, MS., 2012, Gawat Darurat Neonatus pada Persalinan, Sari Pediatri, p. 227.